



PENGARUH MEDIA TRADISIONAL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SEKOLAH DASAR BERBASIS TEORI PENDIDIKAN JOHN DEWEY

Riska Putri Taupik¹, Desyandri², Irdamurni³

^{1,2,3} Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Padang

Corresponding Email: riskaputritaupik28@gmail.com

Received: Feb 23, 2023 Revised: March 13, 2023 Accepted: March 17, 2023

ABSTRAK

Penelitian didasarkan pada rendahnya kreatifitas siswa Sekolah Dasar dalam mengikuti pembelajaran terkhususnya pada IPA. Menurut John Dewey progresivisme merupakan sebuah aliran filsafat yang berorientasi ke depan yang memposisikan manusia (peserta didik) sebagai salah satu subjek pendidikan yang memiliki bekal dan potensi dalam pengembangan dirinya dan memiliki kemampuan untuk memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran tradisional berbasis model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kreatifitas siswa sekolah dasar di SDN 03 Koto Salak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berbentuk *Quasy Eksperiment Design*. Populasi riset ini terdiri atas lima sekolah di gugus II Koto Salak dan sampel penelitian dipilih dengan teknis *random sampling* setelah data dipastikan normal dan homogen. Penelitian ini dilakukan di SDN 03 Koto Salak dengan pembagian kelas B sebagai kelas eksperimen dan kelas C sebagai kelas kontrol, yang masing-masingnya berjumlah 19 orang siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam riset ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan dilanjutkan dengan uji-t untuk pengujian hipotesis. Rata-rata *pretest* untuk kelompok eksperimen adalah 49,84 dan *post test* setelah pemberikan perlakuan sebesar 82,63. Sedangkan untuk kelas kontrol didapatkan nilai *pre test* 53,21 dan besaran *post test* adalah 71,1. Selanjutnya dilakukan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,842 > 2,028$, sehingga H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media tradisional terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Project Based Learning, IPA

ABSTRACT

The research is based on the low creativity of elementary school students in participating in learning, especially in science. According to John Dewey, progressivism is a forward-oriented philosophical school that positions humans (students) as one of the educational subjects who have the provision and potential for self-development and have the ability to solve various problems encountered. Thus, this research was conducted with the aim of knowing the effect of using traditional learning media based on the Project Based

Learning learning model on the creativity of elementary school students at SDN 03 Koto Salak. This type of research is a quantitative research in the form of Quasy Experiment Design. The research population consisted of five schools in cluster II Koto Salak and the research sample was selected by random sampling technique after ensuring that the data was normal and homogeneous. This research was conducted at SDN 03 Koto Salak with the division of class B as the experimental class and class C as the control class, each of which consisted of 19 students. The data analysis technique used in this research is the normality test, homogeneity test, and followed by the t-test for hypothesis testing. The pretest average for the experimental group was 49.84 and the post-test after giving treatment was 82.63. Whereas for the control class, the pre-test value was 53.21 and the post-test value was 71.1. Then the t-test was carried out to obtain the value of $t_{count} > t_{bel}$, namely $3.842 > 2.028$, so that H_1 was accepted. So it can be concluded that there is a significant positive effect on the use of the Project Based Learning learning model assisted by traditional media on the science learning outcomes of elementary school students.

Keywords: learning media, project based learning, science.

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA di SD diarahkan agar mampu mengajak siswa untuk dapat mandiri mencari pemahamannya secara tersistematis, agar pembelajaran IPA tidak dapat bermakna luas kepada keterampilan proses (Wanelly & Fitria, 2019). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA di sekolah dasar harusnya dibelajarkan dengan berdasarkan kepada fenomena alam dan metode ilmia, selayaknya hakikat IPA itu sendiri. (Indra & Fitria, 2021). Selain itu hakikat pembelajaran IPA di SD khususnya, diharuskan dapat membelajarkan siswa agar dapat berkarya dan melahirkan produk pembelajaran. Hal ini dapat dicapai tentunya didukung dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat dan efektif agar guru dapat menciptakan pembelajaran sebagaimana diinginkan agar siswa dapat memperoleh keterampilan proses yang bermakna dan menciptakan sebuah produk bernilai (Wanelly & Fitria, 2019; Yofamella & Taufik, 2020). Dengan demikian muaranya adalah kepada kreatifitas peserta didik.

Untuk mencapai target tersebut, maka diperlukan inovasi pembelajaran yang bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksikan pengetahuan secara mandiri, dan tentunya dimediasi oleh teman sebanyaknya sehingga peserta didik tumbuh menjadi individu yang kreatif (Taupik & Fitria, 2021). Sari et al., (2019) memberikan penguatan bahwa pengetahuan peserta didik diperoleh dari pelatihan dan dalam hal ini

model pembelajaran harus dipilih dengan tepat untuk mendesain kondisi belajar yang tepat pula (Fauza & Fitria, 2020;Fitria, 2018). Salah satu pembelajaran inovatif yang tepat untuk digunakan adalah model pembelajaran *Project Based Learning* atau PjBL. Kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran dapat dinilai dari beberapa faktor, diantaranya dari kemampuan peserta didik dalam memahami informasi yang diterima, kemampuan menyelesaikan masalah, dan memeriksa jawaban (Siswono, 2005). Kreatifitas sendiri merupakan bagian sangat penting dalam pendidikan sebagaimana bahwa salah satu tujuan pendidikan adalah melahirkan generasi yang kreatif (Rochmania & Restian, 2022).

Berpedoman kepada observasi yang dilakukan di Gugus II Koto Salak didapatkan kreatifitas peserta didik masih sangatlah rendah, terkhusus pada muatan IPA. Hal ini ditandai dengan peserta didik yang kurang termotivasi dalam pembelajaran, kegiatan belajar terkesan menonton dan membosankan. Peserta didik juga belum dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi pasif dan tidak terlatih untuk bekerja sama dan menemukan pengetahuannya secara mandiri. Hal ini berdampak pada kesulitan peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik banyak yang di bawah KKM. Ini menunjukan bahwa kreatifitas peserta didik juga sangatlah rendah. Untuk itulah peneliti mengangkat riset tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran tradisional berbasi Project Based Learning terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPA. Maka tujuan riset ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media pembelajaran tradisional berbasi Project Based Learning terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPA.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitaif dengan metode eksperimen, bentuk *Quasi Experimental Design*. Rancangan penelitian ini yaitu *The Non-equivalent Control Group Design*. Terdapat dua kelas sampel yang digunakan yaitunya kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kedua kelas diberikan *pre test* yang akan menjadi acua melihat ada atau tidaknya perubahan setelah kemudian diberikan *post test*. Kelas eksperimen akan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* yang berbantuan media pembelajaran tradisional, sedangkan kelas kontrol akan diberikan secara konvensional.

Teknik pengumpulan data dalam riset ini adalah observasi, dan teknik tes. Tes yang diberikan berupa pilihan ganda yang diuji melalui uji validitas, uji reliabilitas, dan uji daya beda. Analisis data menggunakan uji-t yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas menggunakan rumus uji *liliefors* dan uji homogenitas menggunakan uji Barlet dan Uji *Fisher*. Setelah uji prasyarat terpenuhi barulah dilakukan uji-t untuk melihat ada atau tidaknya perubahan kemampuan berpikir kreatif siswa setelah penerapan media pembelajaran tradisional berbasi model PjBL. Kemudian, untuk melihat besar peningkata kemampuan berpikir kreatif siswa setelah pemberlakukan dilakukan uji N-Gain terhadap kedua kelas sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Riset dilakukan di SDN 03 Koto Salak, setelah sebelumnya dilakukan observasi di lima sekolah di gugus 2 Koto Salak. Setelah data dikumpulkan dan dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dilakukan teknik random untuk menentukan sampel penelitian. Kelas eksperimen yang terpilih adalah kelas VB di SDN 03 Koto Salak, sedangkan kelas kontrol yang terpilih adalah kelas VC SDN 03 Koto Salak. Untuk pembelajaran di kelas eksperimen, diterapkan media pembelajaran tradisional berbasis model pembelajaran *Project Based Learning*. Terdapat tiga media yang digunakan dalam pembelajarn ini yang dikreasikan oleh peserta didik dalam kelompoknya.

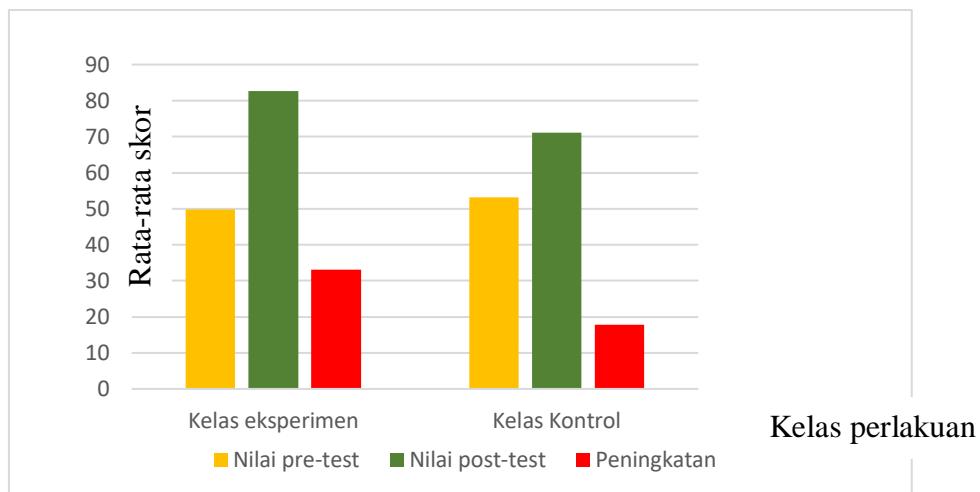
Sedangkan pembelajaran di kelas VC menggunakan pembelajaran konvensional. Pada awal pembelajaran peserta didik cukup bersemangat. Beranjak pada proses pembelajaran peserta didik mulai terlihat kurang fokus dan kurang antutias mengikuti pembelajaran. Motivasi peserta didik untuk bertanya juga sangat rendah. Saat guru memberikan pertanyaan pada kelas hanya satu atau dua orang peserta didik yang mampu menjawab dengan benar. Tampak pembelajaran didominasi oleh guru dan tidak terpusat pada peserta didik. Dengan demikian peserta didik menjadi jenuh, dan pasif, serta tidak mendapatkan pembelajaran yang bermakna. Karena itulah capaian hasil belajar kelas kontrol jauh lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Deskripsi Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dengan observasi pada lima sekolah di Gugus II Koto Salak. Dikumpulkan nilai PTS siswa di kelas V pada setiap sekolah. Kemudian dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah seluruh data

dipastikan normal dan homogeny kemudian dilakukan pengambilan sampel dengan teknik random. Terpilih SDN 03 Koto Salak, dengan kelas kontrol di kelas VC dan kelas eksperimen di VB. Untuk isntrumen penelitian, dilakukan uji coba soal terlebih dahulu kepada 25 orang siswa. Selanjutnya dilakukan uji daya beda, uji validitas, dan uji reliabilitas. Dari 30 soal yang diuji cobakan, dipakai 20 soal untuk *pre test* dan *post test*. Nilai rata-rata *pre test* untuk kelas kontrol adalah 53,21, dan rata-rata *pre test* kelas eksperimen diperoleh sebesar 49,842.

Pembelajaran di lakukan sebanyak tiga kali pertemuan di masing-masing kelas sampel. Kelas kontrol dibelajarkan dengan model konvensional sedangkan kelas eksperimen dibelajarkan dengan model *Project Based Learning* dengan berbantuan media pembelajaran tradisional. Media pembelajaran tradisional yang digunakan terbuat dari barang-barang bekas yang diberi nama PUB-G (Pup UP Book). Setelah diberikan perlakuan selama tiga kali pertemua, maka dilakukan *post test* terhadap kedua kelas sampel. Rata-rata *post test* yang diperoleh adalah sebesar 82,632 untuk kelas eksperimen dan 71,1 untuk kelas kontrol. Dari pemerolehan *post test* ini terlihat terjadi peningkatan pada kelas eksperimen lebih jauh dibandingkan peningkatan di kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya, berikut diagram perbandingan rata-rata *pre test* dan *post test* masing-masing kelas.



Gambar 1. Diagram perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol

Setelah dilakukan *post test* dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji *liliefors*. Untuk *pre test* kelas kontrol diperoleh $L_0 (0,143) < L_{tabel} (0,195)$, dan kelas eksperimen $L_0 (0,161) < L_{tabel} (0,195)$ maka *pre test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dinyatakan normal.

Kemudian untuk *post test* kelas kontrol diperoleh $L_0 (0,15) < L_{tabel} (0,195)$, dan kelas eksperimen $L_0 (0,153) < L_{tabel} (0,195)$, maka disimpulkan nilai *post test* kedua kelas sampel juga normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas menggunakan rumus uji *Fisher* atau Uji F. Pada *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol di dapatkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,731 < 2,2171$ maka *pre-test* memiliki variansi yang homogen (sama). Untuk *post-test* kelas eksperimen dan kelas Kontrol diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,0398 < 2,2171$ maka *post-test* memiliki varians yang homogen atau sama.

Setelah data memenuhi uji prasyarat maka dilanjutkan uji-t. Berdasarkan perhitungan secara manual menggunakan excel diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,8421$ dengan taraf signifikan 5% dan dk = 36 diperoleh $t_{tabel} = 2,03$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan terdapat pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran tradisional berbasis model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPA. Besaran peningkatan diperoleh rata-rata N-Gain kelas eksperimen 0,66 dan kelas kontrol sebesar 0,39. Enam siswa di kelas eksperimen berada pada kriteria tinggi dan 13 siswa lainnya berada pada kriteria sedang, dan 6 pada kriteria rendah.

Hasil Penelitian

Riset ini dilakukan di SDN 02 Koto Salak, Kabupaten Dharmasraya, Sumater Barat. Terdapat dua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan menggunakan media pembelajaran tradisional berbasis model pembelajaran PjBL. Sedangkan untuk kelas kontrol dibelajarkan dengan model konvensional. Setelah dilakukan penelitian, maka dilakukan uji-t dan diperoleh nilai $t_{hitung} (3,8421) > t_{tabel} (2,028)$ pada taraf signifikansi 5%. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media trasisional terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Kesimpulan riset ini dinyatakan bahwa nilai rata-rata *post test* siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata *post test* kelas kontrol. Rata-rata *post test* kelas eksperimen adalah 82,632, sedangkan *pre test* diperoleh sebelumnya 49,84. Kemudian untuk kelas kontrol diperoleh rata-rata *post test* sebesar 71,11 dari *pre test* 53,21. Sehingga dapat diketahui peningkatan hasil belajar kelas eksperimen jauh lebih

tinggi dibandingkan peningkatan di kelas kontrol. Untuk pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai t_{hitung} (3,842) $>$ t_{tabel} 2,028. Sehingga disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media pembelajaran tradisional terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauza, R., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2685–2692.
- Fitria, Y. (2018). Perubahan Belajar Sains Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Terintegrasi (Terpadu) Melalui Model Discovery Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 52. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v2i2.102705>
- Indra, W., & Fitria, Y. (2021). Pengembangan Media Games IPA Edukatif Berbantuan Aplikasi Appsgeyser Berbasis Model PBL untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. 9(1), 59–66. <https://doi.org/10.25273/jems.v9i1.8654>
- Rochmania, D. D., & Restian, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Belajar Video Animasi Terhadap Proses Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3435–3444. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2578>
- Sari, D. P., Hidayati, A., Fitria, Y., & Mudjiran, M. (2019). Effect of Pjbl Model and Preliminary Knowledge on Critical Thinking Skills of Grade Iv Students of Kartika Elementary School 1-11 Kota Padang. *International Journal of Educational Dynamics*, 1(1), 205–210. <https://doi.org/10.24036/ijeds.v1i1.56>
- Siswono, T. Y. E. (2005). Upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui pengajuan masalah. *Jurnal terakreditasi “Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains.” “Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains” FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.*, Tahun X, N(ISSN 1410-1866), 1–9. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/31423532/paper05_problemposing-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1632886327&Signature=Cfq5ufEa1~VMtjNiD8JCnZDup-

eQOrZF4fDAcxRAdFv6OZTi3PsaVG~CbnjHPfVIzr79vheKjQrwH2X~TeuCVd
ZJJ5YkTD0XBnSA3tAQhDN5pzFC76frJDIWb1dkcfAUVdoIg3

- Taupik, R. P., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1525–1531. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.958>
- Wanelly, W., & Fitria, Y. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Integrated Dan Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 180–186. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i1.99>
- Yofamella, D., & Taufik, T. (2020). *PENERAPAN MODEL INQUIRY LEARNING DALAM DI KELAS III SEKOLAH DASAR (STUDI LITERATUR)*. 8, 159–172.